

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data yang diperoleh di lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Tingkat pendapatan petani kopi di desa Saitnihuta dikategorikan berpendapatan sedang yaitu Rp 1.000.000- Rp 1.400.000/bulan yang termasuk pendapatan pokok. Sebanyak 47 responden (54.66%) Sedangkan penduduk yang memperoleh pendapatan sampingan dari kopi yaitu Rp.500.000-Rp.550.000/bulan. Sebanyak 10 responden (50.00%)
- Jika pendidikan formal sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi pendidikan petani kopi di desa Saitnihuta dapat dikatakan bahwa pendidikan responden tergolong sedang yaitu sebanyak 42 orang karena (39.63%) adalah tamatan SMP/ sederajat dan sudah memenuhi wajib belajar 9 tahun. Sebagian besar anak petani kopi adalah tamatan SMA, bahkan ada diantara mereka yang dapat melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi.
- Dari segi tempat tinggal/rumah di desa ini responden umumnya menempati rumah milik sendiri (76.41%) dengan kondisi bangunannya yang cukup baik karena bangunannya adalah semi permanen dimana lantainya semen, dinding semen/papan, atap seng, sistem penerangan 100% adalah menggunakan listrik, tempat pembuangan tinja/kotoran lainnya adalah WC/kakus, namun sumber air minum yang mereka gunakan untuk kebutuhan sehari-hari diperoleh dari sumbu bor atau timba. Kepedulian masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan relatif baik, hal ini terlihat dari pekarangan dan areal permukiman/rumah tampak lumayan bersih. Serta masyarakat juga semakin paham akan arti kesehatan dan menjaga lingkungan.

## **B. Saran**

- Diharapkan kepada Pemerintah setempat agar memperhatikan kondisi ekonomi petani kopi dan yang berhubungan dengan pengembangan pertanian khususnya di desa Saitnihuta
- Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dalam usaha pencapaian tujuan nasional negara yakni negara dan masyarakat yang adil dan makmur, maka perlulah diperhatikan sarana dan prasarana pendidikan baik kualitas, kuantitas dan penyebarannya.
- Bagi petani kopi supaya mau meningkatkan pengetahuannya tentang tanaman kopi, dalam pemupukan dan perawatan juga pemeliharaan tanaman kopi supaya tanaman kopi semakin baik dan menghasilkan dengan maksimal.
- Sebaiknya peningkatan mutu kopi dijual ke luar daerah (kualitas Ekspor) agar harga kopi stabil.